

## **PENYULUHAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DESA AMPLAS**

### **EXTENSION OF COMPLETE BASIC IMMUNIZATION FOR BABIES IN AMPLAS VILLAGE**

**<sup>1)</sup> I Nyoman E.L, <sup>2)</sup> Ester Rina Sitorus, <sup>3)</sup> Ridha Syahputri PSRB**

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan  
Universitas Prima Indonesia

Jl. Danau Singkarak Gg. Madrasah, Sei Agul, Kec. Medan Baru., Kota Medan, Sumatera  
Utara

Email: [inyoman@gmail.com](mailto:inyoman@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

*Sebagian besar ibu-ibu warga desa Amplas kurang mendapatkan informasi kesehatan tentang pemberian imunisasi pada bayi. Oleh sebab itu pemberian imunisasi pada bayi di desa Amplas masih belum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tentu akan berdampak pada tumbuh kembang bayi. Penyuluhan bagi ibu2 ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah warga desa Amplas. Metode yang digunakan dalam kegiatan antara lain dengan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Langkah-langkah yang ditempuh, antara lain: Menemui bidan desa setempat Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi jumlah dan data balita yang ada di Desa Amplas dan yang aktif untuk datang di Posyandu, Mengumpulkan kader Kader dikumpulkan agar dapat memotivasi ibu yang memiliki bayi ataupun balita untuk datang dalam acara penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, Mengundang Ibu dan Anaknya dalam kegiatan Penyuluhan Kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi Ibu agar mengimunitasikan anaknya dan menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi anaknya. Kegiatan berlangsung dengan metode ceramah tanya jawab serta menggunakan media powerpoint, leaflet dan foto kopi materi, Monitoring Proses monitoring ini dilakukan dengan melakukan kunjungan saat diadakannya posyandu di Desa Puguh Kecamatan Boja. Monitoring dilakukan dengan melihat adanya penambahan jumlah ibu dan anak yang datang di posyandu. Hasil yang dicapai peningkatan jumlah ibu dan anak yang datang di posyandu.*

*Kata kunci: Penyuluhan; Imunisasi dasar lengkap*

### **ABSTRACT**

*Most of the mothers who live in Amplas village do not have enough health information about giving immunizations to babies. Therefore, immunization for babies in Amplas village is still not implemented properly. This of course will have an impact on the development of the baby. This counseling for mothers aims to increase knowledge about the importance of giving complete basic immunization to babies. Partners involved in this activity are members of Amplas village. The methods used in the activity included counseling, discussion and question and answer. The steps taken include: Meeting the local village midwife This is done to confirm the number and data of toddlers in Amplas Village and those who are active to come to Posyandu, Collecting cadres Cadres are collected in order to motivate mothers with babies or toddlers to come In an outreach program about the importance of basic immunization for babies, Inviting mothers and children to counseling activities. This activity is carried out to motivate mothers to immunize their children and increase their knowledge about the importance of basic immunization for their children. The activity took place with a question-and-answer lecture method and using powerpoint media, leaflets and photocopies of the material. Monitoring This monitoring process was carried out by making visits to the posyandu in Puguh Village, Boja District. Monitoring is carried out by observing the increase in the number of mothers and children who come to the posyandu. The results achieved were an increase in the number of mothers and children attending the posyandu.*

*Key words: Extension; Complete basic immunization*

### **PENDAHULUAN**

Tantangan utama pembangunan suatu bangsa adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas dan produktif. Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan indeks pembangunan manusia (IPM). Tiga indikator terdiri atas parameter kesehatan, pendidikan dan ekonomi belum menunjukkan hasil yang menggembirakan pada tiga dasawarsa terakhir. Indikator komponen kesehatan dalam IPM adalah umur harapan hidup (Prayogo,2010). Saat ini Kementerian Kesehatan RI sedang

mengembangkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) yang terdiri atas 24 indikator kesehatan utama, sebagai acuan keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu provinsi atau kabupaten. Salah satu indikator mutlak dan mempunyai bobot tinggi adalah imunisasi dasar. Imunisasi dasar merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif dan murah. Walaupun demikian berdasarkan hasil Riskesdas 2010, di Indonesia rerata cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 53,8% ( dengan rentang 28,2% - 96,11%) (Kementerian

Kesehatan RI, 2010). Imunisasi atau kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit adalah tujuan utama dari pemberian vaksinasi. Pada hakekatnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara aktif dan pasif. Keduanya dapat diperoleh secara alami dan buatan. Oleh karena itu perlu dilakukan imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap serangan penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi anak (Marmi & Rahardjo, K. 2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar meliputi beberapa hal diantaranya pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap tenaga kesehatan, pekerjaan dan penghasilan. Faktor pengetahuan erat hubungannya dengan kelengkapan imunisasi dasar. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perlu diadakan penyuluhan tentang imunisasi dasar sampai masyarakat sadar akan pentingnya imunisasi dasar dan berbondong-bondong datang ke posyandu untuk mengimunitasikan anaknya (Proverawati, 2017)

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Langkah kegiatan yang ditempuh adalah :

1. Menemui bidan desa setempat. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi jumlah dan data balita yang ada di Desa Amplas dan yang aktif untuk datang ke Posyandu.
2. Mengumpulkan kader-kader dan dikumpulkan agar dapat memotivasi ibu yang memiliki bayi ataupun balita untuk datang dalam acara penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi.
3. Mengundang ibu dan anaknya dalam kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi ibu agar mengimunitasikan anaknya dan menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi. Kegiatan berlangsung dengan metode ceramah tanya jawab serta menggunakan media powerpoint, leaflet dan foto kopi materi.
4. Proses monitoring dilakukan dengan melakukan kunjungan saat diadakannya posyandu di Desa Amplas. Monitoring dilakukan dengan melihat adanya penambahan jumlah ibu dan anak yang datang di posyandu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penyuluhan imunisasi dasar lengkap di Desa Amplas berjalan dengan lancar. Penyuluhan diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari ibu balita,

kader, bidan desa dan mahasiswa. Peserta antusias saat mengikuti penyuluhan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya saat sesi tanya jawab.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan penyuluhan imunisasi dasar lengkap di Desa Amplas berjalan dengan lancar. Penyuluhan diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari ibu balita, kader, bidan desa dan mahasiswa. Peserta antusias dengan saat mengikuti penyuluhan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya saat sesi tanya jawab. Setelah diadakan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap diharapkan peserta yang mengikuti benar-benar mengerti dan dapat menginformasikan kembali informasi yang telah diterima kepada warga lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saran-saran yang perlu disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat adalah:

1. Perlu adanya koordinasi antara Bidan Desa, Puskesmas dan tokoh masyarakat setempat untuk selalu mengadakan kegiatan- kegiatan yang mendukung menjalankan imunisasi dasar lengkap.
2. Pengadaan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap secara rutin untuk menyegarkan pengetahuan masyarakat.
3. Peningkatan keaktifan kader posyandu untuk memotivasi ibu

balita agar selalu membawa bayinya untuk mengikuti posyandu setiap bulannya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : IPKM 2010.
- Prayogo A, Adelia A, Cathrine, Dewina A, dkk. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1-5 tahun. Sari Pediatri 2009 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas 2010 .
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Republik Indonesia 2010.
- Marmi & Rahardjo, K. 2012. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Proverawati Atikah dkk. Imunisasi Dan Vaksin. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.